

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai motif berprestasi pada siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kursus IMA, dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat perbedaan motif berprestasi dalam mata pelajaran matematika pada siswa kelas 1-5 SD “X” yang mengikuti dan tidak mengikuti kursus Internasional Mental Aritmatika (IMA) di cabang “Y” Bandung, dengan nilai $Z = 2,457$.
2. Sebagian besar (82,4%) siswa/I kelas 1-5 SD “X” yang mengikuti kursus IMA memiliki motif berprestasi yang tinggi. Berbeda pada siswa yang tidak mengikuti kursus IMA, sebagian (46,7%) memiliki motif berprestasi yang rendah.
3. Berdasarkan aspek-aspek motif berprestasi, perbedaan yang signifikan tampak pada aspek kreatif-inovatif dan tanggung jawab. Pada aspek kreatif-inovatif siswa yang mengikuti kursus IMA, 64,7% menunjukkan kreativitas dan inovasi yang tinggi. Pada siswa yang tidak mengikuti IMA, 70% kurang kreatif dan kurang memiliki inovasi dalam mata pelajaran matematika. Dilihat dari aspek tanggung jawab, 88,2% yang mengikuti kursus IMA memiliki motivasi untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan yang dilakukannya dan

53,3% siswa yang tidak mengikuti IMA kurang memiliki motivasi untuk bertanggung jawab.

5.2 SARAN

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan peneliti kepada peneliti berikutnya, yaitu:

- Mengukur faktor-faktor lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi motif berprestasi, seperti: lingkungan sekolah dan keluarga.

Saran yang dapat diberikan pada pihak yang mengadakan kursus IMA yaitu:

- Memberitahu siswa bagaimana caranya memilih soal yang tingkat kesulitannya moderat sehingga dapat dikerjakan sesuai dengan kemampuan.

Saran yang dapat diberikan kepada orang tua dalam menghadapi siswa yang tidak mengikuti kursus IMA adalah:

- Mendorong anak agar berusaha mengerjakan PR matematika nya sendiri, dan kalau tidak bisa baru meminta bantuan.

Saran yang dapat diberikan kepada pihak sekolah atau guru dalam menghadapi siswa yang tidak mengikuti kursus IMA adalah:

- Memberikan metode atau cara-cara yang lebih singkat dalam mengerjakan persoalan matematika.

- Bekerja sama dengan orang tua dalam mendorong siswa untuk mengerjakan PR matematika nya sendiri dan kalau tidak bisa baru meminta bantuan.